

PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDN 1 MEKARSARI

Syifa Alawiyah¹, Dani Gunawan², Siti Nurkamilah³, Risma Nuriyanti⁴

¹SDN 1 Mekarsari, ^{2,3,4} Institut Pendidikan Indonesia

E-mail: syifaalawiyah1503@gmail.com

Article History:

Submitted : 11-11-2024

Received : 11-11-2024

Revised : 22-12-2024

Accepted : 30-12-2024

Published : 31-12-2024

Abstract: This study aims to analyze the effect of using Big Book media on the early reading skills of first-grade students at SDN 1 Mekarsari. The research employed a quantitative method with a Quasi-Experimental Design, specifically the Static Group Pretest-Posttest Design. This study was conducted to address the issue of low early reading skills among students, including difficulties in recognizing letters, spelling, and understanding texts. Before the use of Big Book media, the reading abilities of students in the experimental and control classes were relatively similar. However, after using Big Book media, the students' reading abilities significantly improved. The findings indicate that Big Book media is not only effective in enhancing early reading skills but also increases students' engagement and enthusiasm in learning. With its visually appealing approach, Big Book motivates students and creates an enjoyable learning environment, resulting in more optimal improvements in their reading abilities.

Keywords: 3-6 word

Big Book media, beginning reading skills

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 1 Mekarsari. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain Quasi Experimental, yaitu The Static Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa yang meliputi kesulitan mengenali huruf, mengeja, dan memahami teks. Sebelum penggunaan media Big Book, kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen dan kontrol relatif sama. Namun, setelah menggunakan media Big Book, kemampuan membaca siswa meningkat secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Big Book tidak hanya efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan, tetapi juga meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Dengan pendekatan visual yang menarik, Big Book mampu memotivasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga menghasilkan peningkatan yang lebih optimal dalam kemampuan membaca mereka.

Kata Kunci : 3-6 kata

media *Big Book*, kemampuan membaca permulaan

PENDAHULUAN

Mombasa sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, membaca sebagai aktivitas yang bertujuan untuk menangkap pesan dari suatu bahan bacaan menjadi dasar keterampilan. Membaca sudah secara formal dipelajari sejak tingkat sekolah dasar, dengan tingkat keterampilan membaca yang terus dikembangkan selaras dengan perkembangan kognitif peserta didik yang dimulai dari membaca permulaan dan kemudian dilanjutkan dengan membaca lanjut.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003, pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa Sekolah Dasar baik kelas rendah maupun kelas tinggi wajib mempelajari keterampilan membaca, menulis dan berhitung.

Membaca permulaan merupakan keterampilan membaca yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar kelas rendah, yaitu kelas 1 dan 2 (Khair dkk, 2022). Karna menurut temuan (Setyastuti dkk, 2022). Artinya, anak dapat memiliki kemampuan dalam mengubah dan melafalkan suatu lambang-lambang yang tertulis menjadi suatu bunyi-bunyi yang bermakna. Pada tahap membaca permulaan diharapkan siswa mampu mengucapkan suatu lambang-lambang bunyi tanpa harus memahami huruf yang telah dibacanya.

Membaca permulaan diberikan kepada siswa kelas rendah sebagai langkah awal dalam belajar membaca. Tetapi kenyataan yang terjadi di lapangan saat ini sangat jauh dari tujuan pembelajaran membaca, siswa di Indonesia masih mempunyai rata-rata kemampuan membaca yang rendah di bandingkan negara lainnya (Yustiqvar, dkk.,2019). Berdasarkan survey yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA)* yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 79 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah (Dany, 2020; Ramdani, dkk., 2023).

Hal ini diperkuat dengan data hasil observasi pada guru kelas 1 yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 29 Mei 2024, kemampuan membaca permulaan siswa di SDN 1 Mekarsari pada kelas 1A dan 1B yang berjumlah 50 siswa, terdapat 18 siswa yang belum mengenal huruf, 15 siswa yang sudah mengenal huruf tetapi kesulitan dalam mengeja, 10 siswa yang masih mengeja dan 7 siswa yang sudah lancar membaca.

Masalah yang saya temukan dari hasil pengamatan di kelas I SDN 1 Mekarsari adalah kurangnya kemampuan siswa dalam belajar membaca, hal tersebut terlihat dari nilai yang siswa peroleh dari hasil menjawab pertanyaan dari teks yang telah siswa baca. Dari hasil observasi dan tanya jawab dengan guru rendahnya nilai yang siswa peroleh dilatarbelakangi dengan kurangnya siswa dalam memahami isi bacaan serta dalam proses membaca sebagian besar siswa masih kesulitan dalam mengenali bunyi, kosa kata serta belum bisa menggabungkan kata yang mereka baca, sehingga tidak dapat langsung menangkap makna dari bacaan, kurangnya minat dalam kegiatan membaca, tidak adanya media atau bahan bacaan yang cocok dan menarik. Sehingga tujuan dari pembelajaran tidak sesuai pada target kurikulum, maka kemampuan membaca permulaan siswa masih sangat kurang baik. Maka dari itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membacanya serta membuat pembelajaran lebih menarik dan aktif.

Pemilihan media untuk bahan bacaan sangat banyak jenisnya dan beragam seperti media visual, audiovisual, kartu, hingga multimedia. Dalam pemilihan media sebagai bahan bacaan untuk mengajar membaca permulaan sebaiknya menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih fokus pada pelajaran dan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru.

Dari berbagai jenis media pembelajaran, media yang sesuai diterapkan untuk bahan membaca permulaan siswa adalah media *Big Book*. Menurut Usaid (2014), media *Big Book* merupakan buku jenis bacaan yang di dalamnya terdapat gambar, tulisan, ataupun ukuran dalam skala besar. Ukuran media *Big Book* bervariasi, mulai dari A3, A4, A5 maupun dapat menyesuaikan berdasarkan besar kecilnya kelas yang diajarkan. Keistimewaan media *Big Book* yaitu dapat menarik perhatian karena didalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan untuk dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.

Big Book juga merupakan media pembelajaran yang berbeda dengan media pembelajaran lainnya. Guru dapat melakukan perubahan dengan adanya pemberlakuan atau penerapan sistem *Big Book*, isi cerita dengan topik pengajaran. Keberhasilan *Big Book* sebagai media pembelajaran diperkuat dengan penelitian. (Rahmawati, 2017) menyelesaikan studi berjudul "Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Siswa Sekolah Dasar". Menurut temuan penelitian, *Big Book* memperoleh legitimasi setelah mendapatkan skor presentase rata-rata 95% dari validator media. Akibatnya, media *Big Book* sering digunakan sebagai media pendukung keterampilan membaca permulaan siswa. Selain itu, Syelviana dan Hariani (2019) menemukan temuan bahwa "pengembangan media *Big Book* sangat sesuai dilakukan sebagai alat pendukung keterampilan membaca permulaan siswa". Dari kedua ahli tersebut dapat dimaknai bahwa media *Big Book* merupakan salah satu media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 1 Mekarsari".

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain quasi eksperimen (Quasi experimental design) dengan bentuk *The Static Group Pretest-Posttest Design* merupakan desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol dan sample yang tidak dipilih secara random, serta desain tersebut digunakan untuk melihat bagaimana perbandingan peningkatan siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas IA dan 1B yang berjumlah 50 orang siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dihimpun, selanjutnya data dianalisis untuk mengetahui pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 1 Mekarsari. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistic versi 29. Berikut adalah hasil data penelitian:

1. Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Menggunakan Media *Big Book*

Dalam proses pembelajaran, pada tanggal 29 Mei 2024 siswa diberikan sebuah tes awal (Pretest) 20 butir soal dengan 3 pilihan jawaban. Dilakukannya tes ini berguna untuk mencoba kemampuan awal siswa sebelum diberikan suatu perlakuan (treatment). Adapun hasil dari pretest kemampuan membaca permulaan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan Microsoft excel 2010 didapat jumlah sampel yang sama masing-masing kelas 25 siswa, skor rata-rata kelas eksperimen 61.00 sedangkan kelas kontrol 62.40, nilai minimum kelas eksperimen 25 sedangkan kelas kontrol 40, nilai maksimum kelas eksperimen 95 sedangkan kelas kontrol 80. Yang artinya Kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media *Big Book* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol mendapatkan hasil yang sama. Akibatnya proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya terhambat (Mahsun & Khoiriyah, 2019). Oleh sebab itu, media *Big Book* digunakan dalam proses belajar membaca permulaan siswa merupakan bentuk upaya untuk meningkatkan interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya sehingga memudahkan mencapai tujuan belajar.

2. Kemampuan Membaca Permulaan Setelah Menggunakan Media *Big Book*

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* di kelas eksperimen, hasil perhitungan dengan menggunakan Microsoft excel 2010 sesudah diberi perlakuan (posttes) didapat jumlah sampel yang sama masing-masing kelas valid 25, skor rata-rata kelas eksperimen 81.80 sedangkan kelas kontrol 67.20, nilai minimum kelas eksperimen 55 sedangkan kelas kontrol 45, nilai maksimum kelas eksperimen 100 sedangkan kelas kontrol 90. Dengan berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen meningkat.

Maka dari itu terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan media *Big Book* dan siswa yang tidak menggunakan media *Big Book*. Karena penggunaan media *Big Book* dirancang dengan baik yang didalamnya terdapat kombinasi simbol-simbol huruf yang berukuran besar, berwarna dan di sertai gambar. Sehingga meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa, serta memudahkan untuk memahami teks bacaan dengan dukungan gambar. Pendapat tersebut sesuai dengan Lynch (Madyawati 2016) tentang kelebihan media *Big Book*.

3. Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa media *Big Book* pada materi bab 8 di sekitar rumah terbukti mampu memberikan pengaruh baik terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran konvensional untuk diterapkan. Hal ini dibuktikan dari hasil *pretest* kelas eksperimen kemampuan membaca permulaan yang menunjukkan bahwa 4 siswa sangat baik, 3 siswa baik, 10 siswa cukup, dan 8 siswa kurang. Kelas kontrol 2 siswa sangat baik, 8 siswa baik, 5 siswa cukup, dan 10 siswa kurang. Sedangkan hasil tes *posttest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa 17 siswa sangat baik, 7 siswa baik, 1 siswa kurang sedangkan kelas kontrol 4 siswa sangat baik, 6 siswa baik, 11 siswa cukup, dan 4 siswa kurang.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata tes awal (Pretest) sebelum diberikannya suatu perlakuan pada kelas eksperimen yaitu sebesar 61,00 dan pada kelas kontrol sebesar 62,40. Sedangkan hasil nilai rata-rata tes akhir (Posttest) sesudah diberikannya suatu perlakuan

pada kelas eksperimen yaitu sebesar 81,80 dan pada kelas kontrol sebesar 67,20. Hal ini, menunjukkan bahwa setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berupa *Big Book* lebih berpengaruh dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional. Adapun hasil penelitian ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Pretest dan Posttest

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	25	25	25	25
Skor Ideal	100	100	100	100
Nilai Terkecil	25	55	40	45
Nilai Terbesar	95	100	80	90
Rata-Rata	61,00	81,80	62,40	67,20

Dari tabel diatas diperoleh perbandingan antara pretest dan posttest terdapat peningkatan sebesar 0,55 yang termasuk dalam kategori sedang dan nilai N-Gain persenyaa sebesar 55,36 yang berkriteria cukup efektif. Peningkatan tersebut pada kemampuan membaca permulaan di kelas eksperimen, bisa terjadi karena memang adanya pengaruh dari media *Big Book*, namun bisa juga terjadi dikarenakan pada dasarnya keterampilan membaca siswa sudah baik sehingga siswa yang berada dalam kategori sangat baik maupun baik tersebut lebih cepat memahami materi, sehingga hal tersebut menyebabkan adanya peningkatan. Hal tersebut sejalandengan temuan Ritong & Rambe (2022) bahwasanya *Big Book* merupakan media yang dapat meningkatkan keterampilan siswa yang mulai membaca dengan lebih mudah. Media *Big Book* dapat memberikan efek yang baik dan positif siswa di kelas rendah.

Dengan menggunakan media *Big Book*, peneliti menemukan hasil yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan dan pemahaman setelah menggunakan media *Big Book*. Sehingga media *Big Book* menjadi sarana yang mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswa, menciptakan pengajaran yang lebih menarik dan aktif, serta mendorong peningkatan prestasi belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penelitian ini ialah kemampuan penulis dalam menggunakan media *Big Book* dan materi yang disampaikan kepada siswa, karena sebelum melakukan pembelajaran seorang peneliti harus menyusun modul aja yang telah disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran agar proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan berhasil dan sesuai yang diharapkan. Pendapat tersebut juga sesuai dengan langkah-langkah media *Big Book* yang telah dipadukan dan dimodifikasi dengan pendapat Harimurti dkk (2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa selama proses pembelajaran tidak selamanya berjalan sesuai yang diharapkan karena dalam satu kelas setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga menyebabkan daya tangkap yang berbeda-beda juga. Penelitian ini berorientasi pada kemampuan membaca permulaan siswa, adapun indikator yang dijadikan acuan untuk mengukur

seberapa besar siswa dalam menerima dan memahami pembelajaran yang telah disampaikan. Sejalan dengan pendapat Salamah (2012) dan Mufidah dkk (2019) terdapat 4 indikator membaca permulaan yaitu terdiri dari; (1) Simbol Huruf; (2) Merangkai Huruf; (3) Keaksaraan; (4) Pemahaman.

Dengan menggunakan indikator ini dalam kemampuan membaca permulaan banyak sekali keunggulan dari penerapan media *Big Book* yaitu seperti siswa menjadi lebih aktif, kelas menjadi wahana interaksi antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru, kemudian siswa lebih berani mengutarakan pendapatnya karena siswa melihat banyak gambar-gambar yang berwarna dan simbol huruf yang berukuran besar secara langsung serta mengamati suatu proses pembelajaran yang terjadi pada penampilan demonstrasi yang telah dilakukan oleh penulis di depan kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh dengan Koiriyah dan Mahsun (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca permulaan dapat menimbulkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa, yang didasarkan pada keaktifan dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan ini dapat dicapai dengan penggunaan media *Big Book* secara maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa setelah tindakan meningkat menjadi 93,3%. Temuan ini menunjukkan bahwa media *Big Book* merupakan alat yang efektif.

Hasil penelitian ini juga sepadan dengan hasil penemuan penelitian dari Rahmawati (2017) menyelesaikan studi berjudul "Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Siswa Sekolah Dasar". Menurut temuan penelitian, *Big Book* memperoleh legitimasi setelah mendapatkan skor presentase rata-rata 95% dari validator media. Akibatnya, media *Big Book* sering digunakan sebagai media pendukung keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini terjadi karena siswa pada kelompok eksperimen diwajibkan untuk mengikuti pembelajarannya, sedangkan siswa pada kelompok kontrol hanya dituntut untuk mendengarkan dan melihat.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, dan analisis data yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa media *Big Book* pada materi bab 8 di sekitar rumah terbukti dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan. Hal tersebut dapat dilihat melalui empat indikator kemampuan membaca permulaan, yang mana setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media *Big Book* di kelas eksperimen, siswa menjadi lebih aktif serta siswa memiliki antusiasme yang tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Sebagaimana di kemukakan oleh Setiawan (dalam Abdullah, 2018) juga berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan sebuah informasi bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang pengetahuan, minat, perhatian, sikap, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang diharapkan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 1 Mekarsari, maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media *Big Book* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan hasil yang sama.
2. Terdapat pengaruh dan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I SDN 1 Mekarsari setelah menggunakan media *Big Book*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963-969.
- Aminah, S., & Yuliawati, F. (2018). Pengaruh Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 10(1), 1-16.
- Artini, L. E. J., Magta, M., & Ujianti, P. R. (2019). Pengaruh metode membaca dasar bermediakan *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 192-202.
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73-81.
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(2), 131144.
- Dani, E. R. (2020). *Implementasi unit kegiatan belajar mandiri (ukbm) pada kurikulum 2013 dalam kegiatan saintifik mata pelajaran fikih di madrasah tsanawiyah negeri 2 ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Fitri, R. (2018). PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MURID KELAS I SD INPRES BONTOMANAI KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 1(1), 77-82.
- Fitri, S. A. (2018). *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Konseling Belajar Berbasis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Hadian, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212-242.
- Halimah, A. (2014). Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 190-200.
- Handayani, D., & Rahayu, D. V. (2020). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis android menggunakan ispring dan apk builder untuk pembelajaran matematika kelas x materi proyeksi vektor. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 12-25.

- Hendri, H. H. (2018). Kerusakan Hutan Mangrove dan Kajian Kerentanan Tsunami di Pesisir Utara Sorong, Papua Barat.
- Ihsanda, B. A., & Khair, B. N. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di MI Raudatul Jannah Al Ma'arif. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 27-34.
- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2018). Pengembangan Media Literasi *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184-199.
- Kartini, S. R., Adiredja, R. K., & Hakim, A. (2021). Meningkatkan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 11 Kota Kulon Garut Melalui Media Flashcard. *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 70-76.
- Karumpa, A., & Dahlan, M. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan *Big Book* terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 818-825.
- Lynch. (2008). "A Guide for Using *Big Books* in the Classroom". *Jurnal Scholastic Canada Ltd*. Hlm. 1-6.
- Maghfi, U. N. (2019). *Penerapan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Di PAUD Tsabita Kalianda Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Muammar, Muammar (2020) *Membaca permulaan di Sekolah Dasar*. Sanabil, Mataram. ISBN 978-623-7881-89-6
- Mufidah, D. W., Haenilah, E. Y., & Sofia, A. (2019). Pembelajaran berbantuan ICT dengan kemampuan membaca permulaan anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Nafsiah, W. N. (2023). *Pengaruh Ketersediaan Big Book Terhadap Minat Baca Siswa Madrasah Ibtidayah Negeri 11 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora).
- Niknik Mediyawati, N. M., Lustyantie, N., Lustyantie, N., & Emzir, M. P. (2020). *MODEL BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS TUGAS RANAH KOMUNIKASI BISNIS BAGI TENAGA KERJA ASING: Penelitian Pengembangan di Universitas Multimedia Nusantara* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Nugraha, F. (2023). Penerapan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal PGSD UNIGA*, 2(2).
- Nur, S., Haenilah, E. Y., & Sasmiati, S. (2018). Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4 (2), 355072.
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 42-51.
- Nuriyanti, R., Rahman, R., Syaodih, E., Iswara, P. D., & Muharam, A. (2019). The Effect of Experiential Learning Models Toward Writing Skills of Narration Primary School Student. In *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series* (Vol. 3, No. 1, p. 109).
- Permatasari, A. T. (2018). *Pengembangan Media Bigbook Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman Di Kelas iii Sdn 2 Penambongan*

- Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Ajeng Tria Permatasari Nim. 1423305051* (Doctoral dissertation, IAIN).
- Rachmawati, A. P., Gunawan, D., & Nuriyanti, R. (2022). Pengaruh Media Bigbook Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Bale Aksara*, 3(2), 73-81.
- Rahmawati, I. (2018, March). Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Hima dan Prodi PGSD 2017*.
- Saputri, E. Y., Sundari, R. S., & Arifin, Z. (2019, October). Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas II C Sekolah Dasar Negeri Gisikdrono 02 Semarang. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 67-77).
- Sari, P. M. (2018). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Permainan Kartu Di Kelompok B TK Ibnu Sina Barabung Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Setiawan, L. A. (2020). *Pengaruh media pembelajaran flash card terhadap hasil belajar materi bentuk rumah adat Kelas IV di MIN 1 Jombang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Setyastuti, C. S., Santoso, A. B., & Haryanti, U. (2022). Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas i sdn 1 mungging, karangdowo, klaten, tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal mitra swara ganessa*, 9(1), 32-42.
- Syelviana, N., & Hariani, S. (2019). Pengembangan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 2559-2569.
- Tarigan, Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu keterampilan berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Waryuzaq, I. (2018). *Penerapan Media Bigbook untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Arab terhadap Anak Usia 5-6 Tahun* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis Penguasaan Konsep Siswa Yang Belajar Kimia Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Green Chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(2). 135-140.